

KANKER PAYUDARA SUPPORT GROUPS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN TERAPI

Oleh:

Mutia Nadra Maulida¹, Putri Widita Muharyani², Nurna Ningsih³

^{1,2,3}Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
mutianadra@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Penyintas kanker payudara membutuhkan dukungan tidak hanya dari keluarga, petugas kesehatan namun juga dari sesama anggota komunitas penyintas kanker payudara untuk membantu para penderita kanker payudara dalam pemenuhan kebutuhan informasi terkait penyakit yang dideritanya serta penderita dapat menentukan keputusan perawatan apa yang sebaiknya mereka dapatkan untuk meningkatkan kepatuhan terapi serta kualitas hidup pasien kanker payudara itu sendiri. Kegiatan ini bertujuan mengkaji permasalahan penyintas kanker payudara secara biopsikososial spiritual dan budaya, memberikan pendampingan untuk meningkatkan kepatuhan terapi serta memberdayakan anggota komunitas yang menjadi *survivor* sebagai *supporter* dalam kegiatan support groups. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pembinaan, pemberdayaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang *supporter* dari anggota komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) dengan 2 tahapan. Pelaksanaan Tahap I meliputi pengembangan kemampuan *supporter* dengan sosialisasi, pengkajian dan pembinaan. Pelaksanaan Tahap II meliputi pemberdayaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu support groups dari sesama penyintas kanker payudara dapat membantu penyintas kanker payudara untuk meningkatkan kepatuhan terapi.

Kata Kunci: *kanker payudara, kepatuhan terapi, support groups*

Abstract

Breast cancer survivors need support not only from family, health workers but also from fellow members of the breast cancer survivor community to help breast cancer sufferers in fulfilling their information needs related to their disease and sufferers can determine what treatment decisions they should get to improve therapy compliance and the quality of life of breast cancer patients themselves. This activity aims to examine the problems of breast cancer survivors in a biopsychosocial, spiritual and cultural manner, provide assistance to improve therapy compliance and empower community members who are survivors as supporters in support group activities. The implementation method includes socialization, coaching, empowerment and monitoring and evaluation. This activity was attended by 20 supporters from members of the Association of Supporters of Women with Breast Cancer (P2WPKP) community with 2 stages. The implementation of Phase I includes developing supporter capabilities through socialization, assessment and coaching. The implementation of Phase II includes empowerment and evaluation. The results of this activity are that support groups from fellow breast cancer survivors can help breast cancer survivors to improve therapy compliance.

Keywords: *breast cancer, therapy compliance, support groups*

PENDAHULUAN

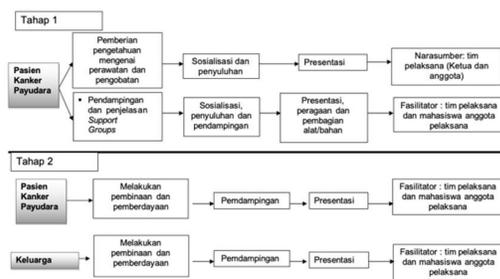
Pasien dengan penyakit kanker payudara membutuhkan perawatan jangka panjang. Dampak dari pengobatan dapat menyebabkan pasien mengalami perubahan hubungan dan kesulitan komunikasi. Dampak psikologis yang dialami oleh pasien antara lain cemas, merasa bersalah, marah, ketakutan, berduka, terguncang, tidak percaya, dan muncul *post traumatic stress symptom* atau gejala stres pasca traumatik. Dampak psikososial yang dialami oleh pasien akan memberikan efek negatif baik itu secara sosial, emosional maupun perilaku terhadap program pengobatan kanker dan dampak akhir adalah pasien akan menjadi kurang optimal dalam melakukan pengobatan (Middleton *et al.*, 2011).

Pemberian pendampingan merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan. Pemberian edukasi dari peran pendidik atau petugas kesehatan adalah memberikan informasi-informasi kesehatan seperti informasi mengenai pengobatan dan bagaimana cara mengatasi efek samping dari pengobatan tersebut. Pendidikan juga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang perilaku sehat atau gaya hidup yang sehat. Salah satu metode penyampaian informasi, yaitu melalui *support groups* yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan dukungan yang diberikan oleh anggota kelompoknya, yang dilatih untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku di dalam kelompok tersebut. Di dalam *support groups* akan ditunjuk beberapa konselor yang telah diberikan pelatihan untuk mampu menyampaikan informasi yang telah didapatkan untuk disampaikan kembali ke anggota komunitasnya sehingga dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh semua anggota komunitas, maka kesadaran dalam diri setiap anggota komunitas akan dapat merubah sikap dan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan kesehatan juga dapat memotivasi seseorang untuk melakukan perubahan (Notoatmodjo, 2010).

METODE

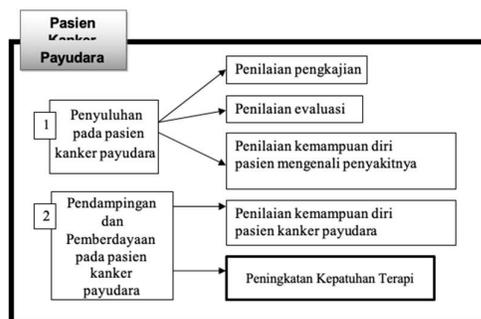
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa *Support Groups* pada penderita kanker payudara sebagai upaya peningkatan kepatuhan terapi yang dilaksanakan pada

periode Juli-September 2024. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pembinaan, pemberdayaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang penyintas kanker payudara yang telah dipilih dan mengikuti pelatihan sebagai *supporter* dari anggota komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) dengan 2 tahapan. Pelaksanaan Tahap I meliputi pengembangan kemampuan *supporter* dengan sosialisasi, pengkajian dan pembinaan. Pelaksanaan Tahap II meliputi pemberdayaan dan evaluasi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan 2 kali kegiatan. Setelah proses administrasi perizinan selesai, maka tahap selanjutnya pelaksanaan di mulainya proses pengabdian kepada masyarakat. Tahap pertama yaitu pelaksanaan persiapan dan pengkajian awal penyintas kanker payudara yang bersedia dan bisa menjadi *supporter*. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pelatihan dan pembinaan serta evaluasi. Peserta yang dilakukan pendampingan dan pemberdayaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyintas kanker payudara dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu penyintas kanker yang tergabung dalam komunitas P2WPKP yang berada di wilayah Sumatera Selatan.



Gambar 2. Rancangan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa *Support Groups* pada penderita kanker payudara sebagai upaya peningkatan kepatuhan terapi yang dilaksanakan pada periode Juli-September 2023. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 20 penyintas kanker payudara yang telah dipilih dan mengikuti pelatihan sebagai *supporter*.



Gambar 1. Persetujuan pemegang kebijakan, penyajian proposal serta persamaan persepsi

Pelaksanaan tahap I dalam pemberdayaan penyintas kanker payudara sebagai *supporter* di mulai pada awal bulan Agustus 2024, tim pengabdian mengumpulkan data terlebih dahulu jumlah penyintas kanker payudara yang memenuhi kriteria untuk dilakukan pendampingan sebagai *supporter*. Selanjutnya tim pengabdian berkoordinasi, melakukan persamaan persepsi dan mempersiapkan media pendampingan untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi.



Gambar 2. Pelaksanaan Tahap I (Pengkajian dan Pembinaan)



Gambar 3. Pengembangan kemampuan *Supporter*

Karakteristik dari *supporter* penyintas kanker payudara yang mengikuti pelatihan ini memiliki kategori dalam beberapa pembagian.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik *Supporter* Penyintas Kanker Payudara (n=20)

Kategori Umur	Frekuensi	(%)
36-45	6	30
46-55	9	45
56-65	2	10
66-75	2	10
76-85	1	5
Pendidikan	Frekuensi	(%)
SMP/MTS	3	15
SMA/SMK	10	50
D3	1	5
S1	6	30
Pekerjaan	Frekuensi	(%)
Bekerja	3	15
Tidak Bekerja	17	85
Grade kanker payudara	Frekuensi	(%)
1	7	35
2	5	25
3	8	40
Lama terdiagnosa	Frekuensi	(%)
< 5 tahun	10	50
> 5 tahun	10	50

Pelaksanaan tahap II dalam kegiatan ini di mulai pada bulan Agustus 2024, tim pengabdian beserta pengurus dan anggota komunitas P2WPKP melakukan pertemuan untuk pelatihan sebagai *supporter*. Sebanyak 20 penyintas kanker payudara yang telah dipilih sebagai *supporter* mengikuti pelatihan mengenai pengertian *supporter*, manfaat *supporter* dalam membantu meningkatkan kepatuhan terapi serta teknik pemberian *support groups* untuk membantu penyintas kanker payudara lainnya dalam meningkatkan kepatuhan terapi.



Gambar 4. Pelaksanaan Tahap II (Pemberdayaan dan Evaluasi)



Gambar 5. Pembinaan dan Pemberdayaan *Supporter*

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ini pada penyintas kanker payudara yang telah mengikuti pelatihan sebagai *supporter*, 100% mampu menerapkan apa yang sudah diajarkan tim pengabdian terkait pengertian *supporter*, manfaat *supporter* serta teknik pemberian *support groups* untuk membantu para penyintas lainnya dalam proses pengobatan dan meningkatkan kepatuhan terapi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan diberikan kegiatan pemberdayaan penyintas kanker payudara sebagai *supporter* dapat mampu menjadikan penyintas juga sebagai *supporter* bagi penyintas lainnya sehingga setiap penyintas kanker payudara yang tergabung dalam komunitas P2WPKP bisa mendapatkan informasi dan berbagi pengalaman.



Gambar 6. Foto bersama para penyintas kanker payudara

Pembahasan

Pengabdian masyarakat dengan tema Kanker Payudara Support Groups Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Terapi ini merupakan inisiatif yang sangat penting dalam mendukung pasien kanker payudara. Berikut

adalah hasil yang didapatkan setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini:

- 1. Pentingnya Dukungan Emosional:** Pasien kanker payudara sering mengalami stres emosional yang tinggi. *Support groups* dapat memberikan ruang bagi pasien untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan harapan, yang dapat membantu mengurangi perasaan terisolasi.
- 2. Pendidikan dan Informasi:** Melalui kelompok dukungan, pasien dapat memperoleh informasi yang akurat tentang penyakit mereka, pilihan terapi, dan efek samping yang mungkin terjadi. Pengetahuan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kepatuhan terhadap terapi.
- 3. Motivasi dan Komitmen:** Anggota kelompok dukungan dapat saling memotivasi untuk tetap menjalani terapi. Dengan berbagi cerita tentang kemajuan dan tantangan, pasien dapat merasa lebih termotivasi untuk mengikuti rencana pengobatan mereka.
- 4. Pengembangan Keterampilan Coping:** *Support groups* dapat membantu pasien mengembangkan keterampilan coping yang efektif untuk menghadapi stres dan kecemasan yang terkait dengan diagnosis kanker. Ini dapat mencakup teknik relaksasi, manajemen stres, dan strategi untuk mengatasi efek samping terapi.
- 5. Keterlibatan Keluarga:** Melibatkan anggota keluarga dalam kelompok dukungan dapat membantu mereka memahami kondisi pasien dan cara terbaik untuk memberikan dukungan. Ini juga dapat memperkuat jaringan dukungan sosial yang penting bagi pasien.
- 6. Evaluasi dan Penelitian:** Penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas kelompok dukungan dalam meningkatkan kepatuhan terapi. Penelitian dapat dilakukan untuk mengukur dampak dari partisipasi dalam kelompok dukungan terhadap hasil kesehatan pasien.
- 7. Penyuluhan dan Aksesibilitas:** Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang keberadaan kelompok dukungan dan cara bergabung sangat penting. Penyuluhan kepada masyarakat tentang kanker payudara dan pentingnya dukungan sosial dapat membantu lebih banyak pasien mendapatkan manfaat dari program ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pasien kanker payudara dapat dikaji permasalahannya secara biopsikososial spiritual dan budaya.
2. Pasien kanker payudara mendapat pendampingan untuk meningkatkan kepatuhan terapi dan kualitas hidup.
3. Pasien kanker payudara mampu berdaya dengan bantuan sesama anggota komunitas sebagai support sistem.

Saran

Dengan mengimplementasikan *support groups*, diharapkan pasien kanker payudara dapat merasa lebih didukung, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang terapi mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avila, G. J. (2004). Pharmacologic treatment of constipation in cancer patients. *Journal of Departement of Pharmac.* Vol. 11 No. 3.
- Cherwin, H. C. (2012). Gastrointestinal symptom representation in cancer symptom clusters: A synthesis of the literature. *Journal of Oncology Nursing Society.* 157 – 165.
- Diah, P. P., Muhliso., Maria, R., & Irawati, D. (2019). Effect of educational video on the knowledge level of chemotherapy side effect and its management on patient undergoing chemotherapy in Gatot Soebroto Jakarta Hospital. *Journal International.*
- Elida,U. A., Eka, M. M. H., & Praba, D. R. (2013). Pengembangan palliative community health nursing (PCHN) untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam merawat penderita kanker di rumah. *Jurnal Ners.* Vol.8 No.2.
- Keller, J. (2006). Implementation of a prechemotherapy educational intervention for women newly diagnosed with breast cancer. *Clinical Journal of Oncology Nursing,* 10, 57 – 60.
- Lara, S. K., Morales, U. E., Kuba, M. D., & Green, D. (2012). Gastrointestinal symptoms and weight loss in cancer patients receiving chemotherapy. *British Journal of Nutrition,* 894 – 897.
- Luanpitpong, S., & Rojanasakul, Y. (2012). Chemotherapy induced alopecia topicsin cancer survivorship. *Journal of Europe: In Tech.*
- Middleton, J., & Lennan, E. (2011). Effectively managing chemotherapy-induced nausea and vomiting. *British Journal of Nursing,* 20 (17), S7 – S15.
- Newton., Hickey., & Marrs. (2009). Mosby's oncology nursing advisor: A comprehensive guide to clinical practice. *Missouri: Mosby Elsevier.*
- Prouse, J. (2010). The impact of methods of information on chemotherapy-related side effects. *Clinical Journal of Oncology Nursing,* 14, 206 – 211.
- Purnawan. (2008). *Dukungan keluarga.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwoastuti, E. (2008). *Kanker payudara.* Yogyakarta: Kanisius.